

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh Apoteker. Pengaturan Apotek bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian di Apotek, memberikan perlindungan pasien dan masyarakat dalam memperoleh pelayanan dan menjamin kepastian hukum bagi tenaga kefarmasian dalam memberikan pelayanan kefarmasian di Apotek. Apotek menyelenggarakan fungsi yaitu melakukan pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai serta melakukan pelayanan farmasi klinik termasuk di komunitas. Dalam penyelenggaraan pelayanan kefarmasian, Apotek harus menjamin ketersediaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai yang aman, bermutu, bermanfaat dan terjangkau (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017). Penyelenggaraan pelayanan kefarmasian di Apotek juga harus didukung oleh ketersediaan sumber daya kefarmasian yang berorientasi kepada keselamatan pasien, yang mana sumber daya kefarmasian meliputi sumber daya manusia serta sarana dan prasarana (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 tahun 2017 tentang Apotek, Tenaga Kefarmasian adalah tenaga yang melakukan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian. Apoteker adalah sarjana farmasi yang telah

lulus sebagai Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker. Apoteker pemegang SIA dalam menyelenggarakan Apotek dapat dibantu oleh Apoteker lain, Tenaga Teknis Kefarmasian dan tenaga administrasi yang wajib memiliki surat izin praktik sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017).

Setiap Apoteker harus bekerja sesuai dengan standar profesi, standar prosedur operasional, standar pelayanan, etika profesi, menghormati hak pasien dan mengutamakan kepentingan pasien (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017). Apoteker bertanggungjawab di Apotek dalam hal pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai serta melakukan pelayanan farmasi klinik. Pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pemusnahan, pengendalian serta pencatatan dan pelaporan, sedangkan untuk pelayanan farmasi klinik meliputi pengkajian resep, dispensing, pelayanan informasi obat (PIO), konseling, pelayanan kefarmasian di rumah (*home pharmacy care*), pemantau terapi obat, dan monitoring efek samping obat terhadap pasien (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Apoteker harus memahami dan menyadari kemungkinan terjadinya kesalahan pengobatan (*medication error*) dalam proses pelayanan dan mengidentifikasi, mencegah, serta mengatasi masalah terkait obat (*drug related problems*) dan masalah farmakoekonomi. Untuk menghindari hal tersebut maka Apoteker harus menjalankan praktik

sesuai standar pelayanan kefarmasian. Apoteker juga harus mampu berkomunikasi dengan tenaga kesehatan lainnya dalam menetapkan terapi untuk mendukung penggunaan obat yang rasional. Dalam melakukan praktik tersebut maka Apoteker juga dituntut untuk melakukan monitoring penggunaan obat, melakukan evaluasi serta mendokumentasikan segala aktivitas kegiatannya (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Tenaga kesehatan termasuk Apoteker berperan penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan secara maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2014). Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan dan dipertahankan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia. Kesehatan menjadi suatu kebutuhan dasar manusia agar dapat menjalani kehidupan secara layak dan produktif secara social dan ekonomis (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009).

Peranan Apoteker di masyarakat untuk mewujudkan keberhasilan terapi bagi masyarakat, maka calon Profesi Apoteker Universitas Katolik Widya Mandala diwajibkan untuk melakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek. Program Profesi Apoteker Universitas Katolik Widya Mandala bekerja sama dengan Apotek Libra yang menyediakan sarana bagi calon Apoteker untuk melakukan PKPA, yang mana PKPA ini bertujuan untuk melatih mental, memberikan pengalaman serta menambah wawasan pengetahuan yang tidak didapatkan selama perkuliahan, sehingga dengan mengikuti PKPA ini, diharapkan bagi calon Apoteker dapat

mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan, meningkatkan pemahaman mengenai peranan dan kegiatan manajerial serta dapat menerapkan cara kerja profesional dan kompeten di bidang pelayanan kefarmasian di Apotek. Praktek Kerja Profesi Apoteker dilaksanakan mulai tanggal 17 Agustus 2020 sampai dengan 28 Agustus 2020 di Apotek Libra.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Libra bertujuan untuk:

- 1.2.1 Memberikan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di Apotek.
- 1.2.2 Memberi kesempatan untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengembangan praktek kefarmasian di Apotek.
- 1.2.3 Meningkatkan pemahaman tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Apoteker dalam pelayanan kefarmasian di Apotek.
- 1.2.4 Mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja sebagai Tenaga Kefarmasian yang profesional dan kompeten.
- 1.2.5 Memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di Apotek.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

Manfaat dari Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Libra adalah

- 1.3.1 Mendapatkan pengetahuan manajemen praktis di Apotek.
- 1.3.2 Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di Apotek.
- 1.3.3 Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi Apoteker yang professional.
- 1.3.4 Mengetahui, memahami dan menguasai tugas dan tanggungjawab Apoteker dalam mengelola Apotek.